

**UPAYA MEMAHAMI SAKRAMENTALI BAGI KEHIDUPAN  
SPIRITUALITAS UMAT MENURUT KANON 1166 KITAB HUKUM  
KANONIK 1983.**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

**OLEH**

**RICHARDUS BAHAN**

**NO. REG 611 18 012**



**FAKULTAS FILSAFAT**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

**KUPANG**

**2022**

UPAYA MEMAHAMI SAKRAMENTALI BAGI KEHIDUPAN  
SPIRITUALITAS UMAT MENURUT KANON 1166 KITAB HUKUM  
KANONIK 1983

OLEH

RICHARDUS BAHAN

611 18 012

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



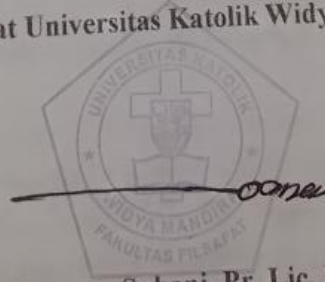
(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can)



(Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr)

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

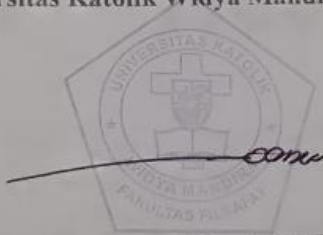


(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can)

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Hari, Tanggal  
SELASA, 14 JUNI 2022

Mengesahkan Dekan Fakultas Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can)

Dewan Penguji:

1. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th
2. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr.
3. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can

*Pakaenoni*  
.....  
*Herman Punda Panda*  
.....  
*Yohanes Subani*  
.....



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI  
ILMU FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT  
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019  
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penfui  
E-mail: [ffaunwira2008@yahoo.co.id](mailto:ffaunwira2008@yahoo.co.id)  
Blogspot: [filsafatunwira.blogspot.com](http://filsafatunwira.blogspot.com)  
KUPANG-TIMOR-NTT

**PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Richardus Bahan  
NIM : 611 18 012  
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (\*skripsi) dengan judul: **UPAYA MEMAHAMI SAKRAMENTALI BAGI KEHIDUPAN SPIRITUALITAS UMAT MENURUT KANON 1166 KITAB HUKUM KANONIK 1983** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama

Kupang, 20 Mei 2022

Mahasiswa/i

(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can)



(Richardus Bahan)

NIM: 611 18 012



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI  
ILMU FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT  
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019  
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penfui  
E-mail: [ffaunwira2008@yahoo.co.id](mailto:ffaunwira2008@yahoo.co.id)  
Blogspot: [filsafatunwira.blogspot.com](http://filsafatunwira.blogspot.com)  
KUPANG-TIMOR-NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN  
AKADEMIS

Sebagai *civitas academic* Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Richardus Bahan

NIM : 611 18 012

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalti-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **UPAYA MEMAHAMI SAKRAMENTALI BAGI KEHIDUPAN SPIRITUALITAS UMAT MENURUT KANON 1166 KITAB HUKUM KANONIK 1983** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kupang, 20 Mei 2022

Yang menyatakan,



*Richardus Bahan Sr.*  
Richardus Bahan

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada ALLAH TRITUNGAL MAHAKUDUS; Bapa, Putera dan Roh kudus, yang telah melindungi, menuntun dan membimbing serta memberikan kemampuan kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Penulis menyadari betapa pentingnya peran dan campur tangan-Nya dalam membimbing serta memberikan inspirasi baru kepada penulis di saat-saat mengalami kesulitan dan memberikan jalan keluar ketika penulis mengalami rintangan atau hambatan dalam menyelesaikan tulisan ini.

Dalam tulisan ini, penulis mengangkat judul tentang “Upaya Memahami Peran Sakramentali Bagi Kehidupan Spiritualitas Umat Menurut Kanon 1166 Kitab Hukum Kanonik 1983”. Tulisan ini bermaksud agar memberikan pemahaman kepada umat beriman, mengenai betapa pentingnya sakramentali bagi kehidupan spiritualitas sebagai orang beriman yang seringkali diabaikan oleh umat beriman sendiri. Tulisan ini diangkat untuk selanjutnya dinilai dan dipraktikkan di dalam kehidupan sehari-hari yakni dalam meyakinkan umat beriman tentang peran sakramentali sebagai perantara rahmat yang sering dilupakan oleh umat beriman.

Akhirnya penulis mengucapkan limpah terimakasih kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini, khususnya kepada:

1. Yang Mulia Uskup Agung Kupang Mgr. Petrus Turang, Pr yang dengan caranya tersendiri telah membantu penulis secara moril maupun sarana dan

pra sarana yang memadai sehingga penulis bisa bekerja dan menyelesaikan tulisan ini.

2. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan bijaksana memimpin serta membimbing lembaga pendidikan tinggi ini.
3. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr.Lic.Iur.Can, Dekan Fakultas Filsafat yang dengan jiwa kebapaan mengatasnamai seluruh komponen Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
4. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr.Lic.Iur.Can, selaku pembimbing pertama dan penguji ketiga yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
5. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr. Selaku pembimbing kedua dan penguji kedua yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
6. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th, selaku penguji pertama yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
7. Romo Praeses, Para Romo Prefek, Para Romo Pembina Seminari Tinggi St. Mikhael yang telah mendorong dan membantu penulis dengan dukungan moril, sarana dan pra sarana yang memadai.
8. Rekan-rekan mahasiswa/i Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
9. Teman-teman Frater Tingkat IV, dan para Frater Seminari Tinggi St. Mikhael khususny: Fr, Benediktus Missa, Fr, Raymundus Tanu, Fr, Vergilius Mandonsa, Fr, Yolinto Kami, Diakon Ignatius Rure Meol, Diakon

Petrus Mandonsa, Diakon Gregorius Naikofi, yang dengan caranya tersendiri membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

10. Kedua orang tua Bapak Mathias Bahan, dan Mama Anastasia To serta saudara/i: Yosep Joking Aryanto Bahan, dan Maria Florensia Bahan, Bonifasius Taimenas, Martinus Pullo, Atrianus Pullo, Elmayati Meol, Kartika To.
11. Bapak Blasius Silab Sekeluarga, Bapak Yohanes Tafaib Sekeluarga, Bapak Eduwardus Taitio Sekeluarga, Mama Imakulata To Sekeluarga, dan Bapak Eduwardus Naitboho Sekeluarga
12. Semua pihak yang membantu. Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna karena itu semua masukan, usul saran dan koreksi dari para pembaca demi kesempurnaan tulisan ini sangat penulis harapkan.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan Penulisan .....</b>	<b>5</b>
<b>1.4 Manfaat Penulisan .....</b>	<b>5</b>
<b>1.4.1 Bagi Umat Katolik (Beriman Kristiani).....</b>	<b>5</b>
<b>1.4.2 Bagi Fakultas Filsafat .....</b>	<b>6</b>
<b>1.4.3 Bagi Penulis .....</b>	<b>6</b>
<b>1.5 Metode Penulisan .....</b>	<b>6</b>
<b>1.5.1 Kepustakaan .....</b>	<b>7</b>
<b>1.5.2 Induksi dan Deduksi .....</b>	<b>7</b>
<b>1.5.3 Idealisme .....</b>	<b>7</b>
<b>1.5.4 Kepustakaan .....</b>	<b>7</b>

1.5.5 Holistik .....	7
1.6 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II SAKRAMENTALI .....</b>	<b>10</b>
2.1 Sakramentali.....	10
2.1.1 Pengertian Sakramentali .....	10
2.1.2 Latar Belakang Dan Tujuan Sakramentali .....	10
2.1.3 Pelayan Sakramentali .....	11
2.2 Mirip Sakramen .....	11
2.3 Gereja.....	16
<b>BAB III UMAT BERIMAN KRISTIANI.....</b>	<b>18</b>
3.1 Pengertian Umat Beriman Kristiani .....	18
3.2 Umat Kristiani Dalam Dokumen Gereja .....	19
3.2.1 Menurut Katekismus Gereja Katolik .....	19
3.2.2 Menurut Kitab Hukum Kanonik.....	20
3.2.3 Umat Beriman Kristiani Menurut Kitab Suci.....	20
3.2.3.1 Perjanjian Lama .....	21
3.2.3.2 Perjanjian Baru .....	21
3.3 Pembagian Umat Beriman.....	23
3.3.1 Kaum Klerus .....	23
3.3.2 Kaum Awam .....	24
3.3.3 Kaum Religius .....	25
3.4 Peran Dari Masing-Masing Kaum Beriman .....	26
3.4.1 Peran Kaum Imam.....	26

3.4.1.1 Peran Sebagai Imam .....	27
3.4.1.1.1 Sebagai Pelayan Sabda Allah.....	28
3.4.1.1.2 Sebagai Pelayan-Pelayan Sakramen dan Ekaristi .....	29
3.4.1.1.3 Para Imam, Pemimpin Umat Allah.....	30
3.4.1.2 Peran Sebagai Nabi .....	32
3.4.1.3 Peran Sebagai Raja .....	32
3.4.2 Peran Kaum Awam.....	33
3.4.3 Peran Kaum Religius .....	34
<b>BAB IV UPAYA MEMAHAMI SAKRAMENTALI BAGI KEHIDUPAN</b>	
<b>SPIRITUALITAS UMAT BERIMAN MENURUT KANON 1166 KITAB</b>	
<b>HUKUM KANONIK 1983. ....</b>	<b>35</b>
<b>4.1 Kanon 1166 Kitab Hukum Kanonik 1983 .....</b>	<b>35</b>
<b>4.1.1 Isi Kanon 1166.....</b>	<b>35</b>
<b>4.1.2 Konteks Kanon 1166 Kitab Hukum Kanonik 1983 .....</b>	<b>36</b>
<b>4.2 Unsur-Unsur Pokok Kanon 1166.....</b>	<b>37</b>
<b>4.2.1 Sakramentali.....</b>	<b>37</b>
<b>4.2.2 simbol/tanda suci .....</b>	<b>38</b>
<b>4.2.3 Sakramen .....</b>	<b>38</b>
<b>4.2.4 Gereja Menandakan Hasil-Hasil .....</b>	<b>39</b>
<b>4.3 Makna Kata Upaya .....</b>	<b>39</b>
<b>4.4 Spiritual.....</b>	<b>40</b>
<b>4.4.1 Ekaristi Sebagai Puncak Kehidupan Kristiani .....</b>	<b>40</b>
<b>4.4.2 Kurban Kristus, Kurban Kita Dalam Ekaristi, .....</b>	<b>40</b>

<b>4.4.3 Mempersembahkan Diri Dalam Iman, Harapan, Dan Kasih.....</b>	<b>41</b>
<b>4.5 Buah-Buah Dari Perayaan Ekaristi .....</b>	<b>42</b>
<b>4.5.1 Ekaristi Membuahkan Kesatuan.....</b>	<b>43</b>
<b>4.5.2 Ekaristi Membuahkan Kekuatan .....</b>	<b>44</b>
<b>4.5.3 Ekaristi Membuahkan Kebahagiaan .....</b>	<b>45</b>
<b>4.5.4 Ekaristi Membuahkan Persahabatan Kita Dengan Kristus .....</b>	<b>46</b>
<b>4.5.5 Ekaristi Membuahkan Penyembuhan .....</b>	<b>46</b>
<b>4.5.6 Ekaristi Membuahkan Hidup Kekal.....</b>	<b>47</b>
<b>4.6 Altar .....</b>	<b>49</b>
<b>4.7 Lampu Allah .....</b>	<b>49</b>
<b>4.8 Patung Kudus .....</b>	<b>49</b>
<b>4.9 Rosario .....</b>	<b>50</b>
<b>4.10 Ibadat Pemberkatans.....</b>	<b>51</b>
<b>4.11 Upacara Pemakaman Katolik.....</b>	<b>51</b>
<b>4.12 Minyak Suci .....</b>	<b>53</b>
<b>4.13 Forma .....</b>	<b>53</b>
<b>4.14 Matera .....</b>	<b>55</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>55</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>56</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## ABSTRAKSI

Sakramen dan Sakramentali masih memiliki hubungan satu dengan yang lainnya. Jika dilihat dari pengertiannya sendiri Sakramen memiliki arti yang sangat luas yakni tujuh tanda suci didalam Gereja yang menghadirkan rahmat pengudusan bagi umat yang menerimanyamaka diluar dari ketujuh tanda yang menghadirkan rahmat pengudusan,tentu masih ada beberapa tanda suci yang diluar dari Sakramen tetapi memiliki kemiripan dan hubungan dengan Sakramen maka tanda-tanda yang kemudian disebut dengan Sakramentali itu juga dapat menghadirkan rahmat bagi setiap orang yang menerimanya dengan penuh iman.

Bagi orang katolik tentu hidup baru didalam rahmat senantiasa berawal atau dimulai dari permandian dan berakhir di keabadian atau hidup kekal di surga. Maka selama menjalani peziarahan hidup didunia ini manusia membutuhkan rahmat untuk bisa membantu manusia didalam menghidupi buah-buah utama Sakramen atau karunia-karunia rohani yang diperoleh melalui perantaraan Gereja. Perlu dipahami bahwa rahmat yang diperoleh didalam Sakramen adalah rahmat pengudusan. Rahmat pengudusan merupakan suatu anugerah yang tepat,satu kecondongan adikodrati yang tepat. Ia menyempurnakan jiwa supaya memungkinkannya hidup bersama dengan Allah dan bertindak karena kasih-Nya.

Didalam Kristus kita semua adalah Gereja. Kaum awam menghayati secara setia dan juga mengungkapkan Gereja didalam dimensi dunianya dalam hubungan keselamatannya dengan dunia di dalam memperoleh rahmat untuk keselamatan dirinya sendiri. Kaum awam juga merupakan cara khusus dan satu-

satunya untuk mengungkapkan Gereja dan kerajaan Allah. Didalam Kristus. Gereja merupakan Sakramen yakni tanda kesatuan Allah dengan seluruh umat manusia, karya keselamatan Allah yang terlaksana didalam diri Yesus Kristus. Oleh karena itu berkembang didalam Kristus dandalam Gereja juga berkembang kemampuan untuk menghadirkan diri didalam dunia sebagai tanda dan sarana dari karya Allah sendiri yakni karya keselamatan bagi setiap manusia.

Jika manusia menyadari benar akan kebutuhan hidupnya tentu manusia akan menyadari ketergantungannya kepada Allah. Sangat menjadi jelas bahwa manusia sangat membutuhkan pertolongan dari Allah. Manusia membutuhkan Allah disetiap waktu namun oleh karena kasih dan cinta-Nya yang besar bagi maka Allah tidak pernah meninggalkan manusia itu sendiri. Allah senantiasa memiliki cara tersendiri untuk membantu manusia dan Allah juga telah menyediakan rahmat-Nya bagi setiap orang yang datang dan mengharapkan kasih-Nya. Rahmat adalah anugerah Allah bahkan Allah mencurahkan diri-Nya sendiri untuk manusia melalui karya penebusan puteraNya Yesus Kristus. Melalui Gereja dan sakramen-sakramen manusia dapat merasakan sentuhan Allah didalam berbagai macam simbol.

Gereja sebagai tubuh mistik Kristus merupakan perwujudan rencana penyelamatan Allah dan Gereja juga merupakan tanda yang kelihatan dan sebagai pengantara rahmat Allah. Sakramen memiliki dasar KitabSuci yang jelas dan menurut iman katolik dan secara pasti sakramen didirikan oleh Kristus sendiri. Sedangkan sakramentali lebih kepada tradisi-tradisi dan didirikan oleh Gereja. Kemudian Gereja menemukan inti dari kerasulan kaum awam terletak pada

perutusan yakni dari gereja dan didalam Kristus. Hal ini dikarenakan Kristus adalah yang pertama diutus Bapa datang untuk menyelamatkan dunia.

Umat beriman kristiani hendaknya mempersiapkan diri dengan sungguh jika ingin memperoleh rahmat yang ditawarkan oleh Allah. Di dalam keseharian hidup kaum beriman kristiani dewasa ini seringkali masih ada saja orang orang yang memohonkan rahmat dari Allah hanya pada saat ia mengalami kesulitan dalam hidup inilah yang menjadi masalah bagi orang katolik pada umumnya di era modern ini. Padahal seharusnya orang katolik itu tidak perlu merasakan kecemasan yang berlebihan di dalam keseharian hidupnya jika di dalam hidup selalu menempatkan Tuhan dalam hati setiap orang beriman kristiani.